

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan memiliki arti kegiatan yang dipakai untuk menjelaskan sebuah data yang dihasilkan dalam penelitian. Metode pendekatan adalah suatu cara untuk mendekati objek penelitian sehingga berkaitan bagaimana memperlakukan pokok permasalahan dalam rangka mencari permasalahan berupa jawaban-jawaban dari permasalahan serta tujuan penelitian.

Objek kajian dalam penelitian hukum empiris adalah fakta sosial. Penelitian lapangan atau yang biasa disebut dengan penelitian empiris ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁶⁹ Penelitian hukum empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.⁷⁰ Pendekatan yang harus dipilih harus sesuai dengan jenis penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, serta bisa menjelaskan apa urgensi dari penggunaan jenis

⁶⁹ Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 46.

⁷⁰ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 43.

penelitian dalam menganalisis data penelitian yang diperoleh. Maka dengan ini menggunakan pendekatan penelitian sosio legal yang bersifat deskriptif yaitu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif, kemudian memahami data yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan serta juga tingkah laku yang nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.⁷¹

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini memakai penelitian hukum empiris, yaitu suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.⁷²

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai dukungan terhadap teori, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan, dalam pendekatan ini penulis mengambil data dengan cara ke tempat yang dituju atau terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi serta mengumpulkan data semaksimal mungkin yang kemudian dipadu dengan buku ilmiah dan referensi lainnya yang berkaitan dengan judul skripsi. Penelitian ini

⁷¹ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normative dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 192.

⁷² *Ibid*, 280.

dikembangkan dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.⁷³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian hukum empiris, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kemudian peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.⁷⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Adapun alasan peneliti memilih Desa Wonorejo Trisulo untuk menjadi lokasi penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan tertentu, karena akses lokasi dan narasumber yang mudah. Disamping itu, permasalahan yang peneliti temukan berada di Desa Wonorejo Trisulo, sehingga peneliti memilih lokasi ini untuk menjadi lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Data dan sumber data penelitian adalah bagaimana data itu ditemukan.

Sumber data yaitu tempat atau orang yang darinya data atau informasi itu

⁷³ Djam'an Satrio dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 21.

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 117.

dapat diperoleh.⁷⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ada 2 yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik pelaku atau perseorangan seperti hasil wawancara.⁷⁶ Data primer ini berupa perilaku dari subjek penelitian yang berkaitan dengan variable yang diteliti. Data Primer yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dengan berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, sumber yang diwawancarai adalah tokoh agama, perangkat desa, orang tua pelaku itu sendiri dan masyarakat sekitar.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder ialah data yang dijadikan referensi oleh penulis untuk memperkuat teori dari penelitian penulis. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data tersebut dapat diperoleh dari media perantara maupun lembaga lain seperti dari buku, jurnal, artikel ataupun penelitian terdahulu. Data sekunder ini bersifat memperkaya data-data primer yang telah dikumpulkan oleh peneliti.⁷⁷

⁷⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghali Indonesia, 2005), 54.

⁷⁶ Adi Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), 57.

⁷⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dapat dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode ini merupakan proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih yang saling berhadapan langsung untuk mendengar informasi yang diperlukan. Tujuan metode ini bukan untuk mengubah pendapat responden melainkan untuk mengumpulkan data dan menggali informasi lebih dalam.⁷⁸ Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu tokoh agama, perangkat desa, dan masyarakat di Desa Wonorejo Trisulo.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat peristiwa dengan menggunakan instrumen untuk mencatat dan merekam informasi yang diperoleh untuk mencapai tujuan ilmiah yang diharapkan. Observasi dilakukan guna mengamati dan memahami kondisi sosial yang terjadi pada masyarakat sebagai objek penelitian.⁷⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu metode pengumpulan data dengan cara melihat serta memaparkan dokumen-dokumen baik dibuat sendiri

⁷⁸ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 86.

⁷⁹ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 90.

ataupun dari orang lain. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh deskripsi dari suatu prespektif subjek melalui media tertulis atau dokumen lain, baik yang dibuat subjek langsung ataupun oleh orang lain.⁸⁰

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.⁸¹ Dengan demikian, peneliti dalam melakukan analisis data akan menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan merupakan data yang kompleks, semakin lama penelitian maka semakin banyak pula data yang diperoleh. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan cara dirangkum, dan dipilih mana hal-hal yang bersifat pokok, dan difokuskan terhadap hal-hal yang bersifat penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih terarah sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data pada tahap selanjutnya.⁸²

2. Penyajian Data atau *Display*

Penyajian data ditampilkan dalam bentuk deskripsi, grafik, hubungan antar kategori, atau flowchart. Penyajian data akan

⁸⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 161.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 247.

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah penelitian selanjutnya berdasarkan pemahaman sebelumnya.⁸³

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan data adalah metode penarikan kesimpulan yang diawali dengan proses pengumpulan data awal, sehingga validitas dan akurasi data dapat diverifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung data selama tahap pengumpulan data. Bergantung pada kesimpulan, catatan lapangan, pengkodean, dan metode penyimpanan dan pengambilan data yang digunakan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data. Dengan mengumpulkan data, verifikasi dapat dilakukan dengan cepat.⁸⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian, data yang digunakan haruslah memiliki keabsahan. Adapun untuk membuktikan surat keabsahan data dapat dilakukan dengan cara pengecekan kredibilitas. Hal ini penting dilakukan karena untuk membuktikan bahwa data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan fakta yang terdapat pada latar penelitian yang akan dikaji. Untuk menentukan keabsahan maupun kredibilitas data yang akan digunakan, dapat menggunakan Teknik pemeriksaan yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan

⁸³ *Ibid*, 249.

⁸⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 211.

Peningkatan ketekunan memiliki tujuan dalam menentukan keabsahan data yaitu untuk membuktikan kembali, apakah data yang telah ditemukan sudah benar atau tidak. Untuk meningkatkan ketekunan dapat dilakukan pengamatan secara terus-menerus, memperbanyak literasi dan referensi, sehingga peneliti memiliki wawasan yang luas dan tajam.⁸⁵

2. Triangulasi

Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang membandingkan berbagai metode teknik pengumpulan data yang ada. Teknik triangulasi sumber dan metode merupakan triangulasi metode yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi sumber akan membandingkan hasil wawancara dengan sumber lainnya. Sedangkan triangulasi metode akan membandingkan hasil wawancara dengan observasi, hasil observasi dengan dokumentasi atau dokumentasi dengan wawancara.⁸⁶

⁸⁵ Arnild Augina, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, No. 3, (Agustus 2020), 150.

⁸⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330-331.